

ABSTRAK

Allifa Nurazizah, 1218010011: “Kinerja Birokrasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bandung”

Birokrasi pemerintah memegang peranan penting dalam pengelolaan kebijakan dan respons terhadap berbagai permasalahan, salah satunya adalah dalam menangani permasalahan bencana alam, khususnya di wilayah Kabupaten Bandung yang merupakan wilayah dengan tingkat risiko bencana yang tinggi. Dalam praktiknya BPBD Kabupaten Bandung menghadapi berbagai tantangan yang menghambat optimalisasi kinerja mereka. Permasalahan belum optimalnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia serta infrastruktur yang dimiliki BPBD Kabupaten Bandung menjadi salah satu permasalahan yang ditemukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja birokrasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bandung yang ditinjau berdasarkan teori kinerja birokrasi menurut Dwiyanto (2006), yakni untuk mengetahui dan menganalisis produktivitas BPBD dalam menanggulangi bencana alam, kualitas layanan BPBD dalam menanggulangi bencana alam, kemudian responsivitas BPBD dalam menanggulangi bencana alam, tanggung jawab BPBD dalam menanggulangi bencana alam serta untuk mengetahui dan menganalisis akuntabilitas BPBD dalam menanggulangi bencana alam.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan yakni pendekatan kualitatif bertujuan untuk menganalisis bagaimana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bandung melaksanakan tugas dan fungsinya, khususnya dalam menangani bencana di wilayah Kabupaten Bandung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja birokrasi BPBD Kabupaten Bandung secara umum dilihat dari dimensi produktivitas, dinilai efektif dan efisien dalam menjalankan tugas penanggulangan bencana melalui program berkelanjutan, kerja sama lintas sektor, serta komunikasi dan koordinasi yang intens, Kualitas layanan juga mengalami peningkatan signifikan, tercermin dari kenaikan predikat dalam survei kepuasan masyarakat, meskipun masih terdapat kendala pada keterbatasan sumber daya evakuasi dan informasi langsung. Responsivitas cukup baik dengan kesiapsiagaan petugas, namun masih perlu perbaikan dalam perencanaan. Dari segi tanggung jawab, BPBD telah menjalankan tugas sesuai prosedur dan regulasi yang berlaku dengan sistem pelaporan yang disiplin dan terstruktur. Sementara itu, akuntabilitas menunjukkan komitmen terhadap transparansi dan evaluasi melalui sistem pelaporan berkala serta pemanfaatan media sosial, meskipun masih diperlukan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap inovasi yang diterapkan.

Kata Kunci: Kinerja Birokrasi, BPBD, Penanggulangan Bencana

ABSTRACT

Allifa Nurazizah, 1218010011: “Bureaucratic Performance of the Bandung Regency Regional Disaster Management Agency”

Government bureaucracy plays an important role in policy management and response to various problems, one of which is in dealing with natural disaster problems, especially in the Bandung Regency area which is an area with a high level of disaster risk. In practice, BPBD Bandung Regency faces various challenges that hinder the optimization of their performance. The problem of not optimizing the quality and quantity of human resources and infrastructure owned by BPBD is one of the problems found.

This study aims to determine and analyze the bureaucratic performance of the Bandung Regency Regional Disaster Management Agency (BPBD) based on the theory of bureaucratic performance according to Dwiyanto (2006), namely to determine and analyze the productivity of BPBD in tackling natural disasters, the quality of BPBD services in tackling natural disasters, then the responsiveness of BPBD in tackling natural disasters, the responsiveness of BPBD in tackling natural disasters and to determine and analyze the accountability of BPBD in tackling natural disasters.

This research uses a descriptive method with an approach, namely a qualitative approach, which aims to analyze how the Bandung Regency Regional Disaster Management Agency carries out its duties and functions, especially in handling disasters in the Bandung Regency area. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation studies.

Based on the results of the study, it can be concluded that the performance of the Bandung Regency BPBD bureaucracy in general, seen from the productivity dimension, is considered effective and efficient in carrying out disaster management tasks through sustainable programs, cross-sector cooperation, and intense communication and coordination. The quality of service has also improved significantly, as reflected in the increase in predicates in community satisfaction surveys, although there are still obstacles to limited evacuation resources and direct information. Responsiveness is quite good with officer preparedness, but still needs improvement in planning. In terms of responsiveness, BPBD has carried out its duties in accordance with applicable procedures and regulations with a disciplined and structured reporting system. Meanwhile, accountability shows a commitment to transparency and evaluation through a regular reporting system and the use of social media, although there is still a need to increase public understanding of the innovations implemented.

Keywords: Bureaucratic Performance, BPBD, Disaster Management